

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of leverage ratio, liquidity ratio, and sales growth ratio on financial distress of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2016-2019 period. The population is 193 companies with 579 data. The sample technique uses purposive sampling and non-probability sampling method to get a sample of 20 companies with 60 data. This type of research is quantitative with secondary data. The data analysis technique is panel data regression. Using Microsoft Excel software media and eviews 11. Partially the results of this study indicate that liquidity ratio with current ratio and quick ratio have no significant effect on financial distress, leverage ratio with debt to asset ratio has a significant effect on financial distress, another leverage ratio with debt to equity ratio has no significant effect on financial distress and sales growth ratio has a significant effect on financial distress. And simultaneously the results of this study indicate that liquidity ratio, leverage ratio, sales growth ratio together have an influence on financial distress in manufacturing companies with the coefficient of determination or R Square (R²) of 0.473556 or 47,36%. Where this means that the financial distress is influenced by liquidity ratio, leverage ratio, sales growth ratio 47,36% and the remaining 52,64% is influenced by other factors.

Keywords: *Financial Distress, liquidity ratio, leverage ratio, sales growth ratio.*

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio *leverage*, rasio likuiditas dan rasio pertumbuhan penjualan terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Populasi dari penelitian ini sebanyak 193 perusahaan manufaktur dengan total 579 data. Sampel dari penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling* dan metode *non-probability sampling* kemudian mendapatkan 20 sampel dengan 60 data. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan data sekunder. Teknik analisis data adalah dengan regresi data panel menggunakan media software Microsoft Excel dan Eviews 11. Secara parsial hasil ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas dengan proksi *current ratio* dan *quick ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, rasio *leverage* dengan proksi *debt to asset ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan rasio *leverage* dengan proksi *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress* dan *sales growth ratio* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Secara simultan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas dengan proksi *current ratio* dan *quick ratio*, rasio *leverage* dengan proksi *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* serta *sales growth ratio* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur dengan hasil koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0.473556 atau 47,36%. Dimana hal tersebut berarti bahwa *financial distress* dipengaruhi rasio likuiditas dengan proksi *current ratio* dan *quick ratio*, rasio *leverage* dengan proksi *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* serta *sales growth ratio* 47,36% dan sisanya 52,64% dipengaruhi oleh faktor lain.

Keywords: *Financial Distress*, Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage*, Rasio Pertumbuhan Penjualan